

**PENGARUH METODE *PART AND WHOLE* TERHADAP PRESTASI
BELAJAR ANATOMI MANUSIA PADA MAHASISWA
FAKULTAS PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KESEHATAN
IKIP PGRI BALI**

Putu Citra Permana Dewi, S.Or, M.Or.

**Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan IKIP PGRI Bali
Program Studi Pendidikan, Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi**

PENDAHULUAN

Mata kuliah anatomi manusia pada Program Pendidikan atau Jurusan Olahraga merupakan mata kuliah yang kompleks yang tidak mudah dipahami oleh mahasiswa. Sebab dalam menguasai mata kuliah anatomi manusia ini diperlukan kemampuan menghafal yang tinggi. Setelah mengikuti mata kuliah anatomi manusia, mahasiswa diharapkan memiliki pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan tentang struktur tubuh manusia yang meliputi tulang, persendian, otot, organ dan saraf. Mata kuliah ini penting bagi mahasiswa prodi atau jurusan olahraga karena merupakan dasar yang harus dikuasai untuk dapat memahami mata kuliah berikutnya seperti fisiologi olahraga, penanganan cedera olahraga, dan masase. Sehingga prestasi belajar dalam mata kuliah anatomi manusia ini harus dalam kategori baik.

Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah melalui beberapa proses belajar untuk mengetahui sesuatu yang belum diketahui, dan hanya dengan belajar maka akan dapat mengetahui, mengerti, dan memahami sesuatu dengan baik. Indikator tinggi rendahnya mutu pendidikan yang ada

dilihat dari prestasi belajar siswa (Arifin, 1991). Prestasi belajar adalah hasil yang diberikan oleh guru kepada siswa dalam jangka waktu tertentu sebagai hasil perbuatan belajar (Wuryani, 2002). Prestasi belajar yang baik didapat dari kondisi belajar mengajar yang efektif. unsur afektif merupakan faktor yang menentukan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran (Keramati, 2010). Kondisi belajar mengajar yang efektif adalah adanya minat dan perhatian siswa dalam belajar. Keterlibatan siswa dalam belajar erat kaitannya dengan sifat-sifat siswa, baik yang bersifat kognitif seperti kecerdasan dan bakat maupun yang bersifat afektif, seperti motivasi, rasa percaya diri, dan minatnya.

Menurut kondisi yang ada di Prodi PJKR FPOK IKIP PGRI Bali tampaknya masih perlu dilakukan pengkajian metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar khususnya mata kuliah anatomi manusia. Pengamatan saat pembelajaran anatomi manusia pada mahasiswa Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan IKIP PGRI Bali, ditemukan bahwa banyak mahasiswa sulit memahami dan menghafal pembagian tubuh dalam

sistem tubuh manusia berdasarkan letak. Hal ini dapat dilihat berdasar hasil ujian akhir mahasiswa tahun ajaran 2014-2015 masih terdapat banyak mahasiswa yang memperoleh hasil yang tidak memuaskan. Sebaran nilai yang diperoleh adalah D (31,25%), C (53,75%), B (12,5%), A (2,5%). Hal ini mengindikasikan bahwa masih memerlukan usaha yang lebih keras untuk meningkatkan kualitas hasil belajar mahasiswa.

Materi yang kompleks pada mata kuliah anatomi manusia ini menyebabkan mahasiswa kesulitan dalam hal memahami dan menghafal setiap struktur atau bagian pada tubuh manusia. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran anatomi manusia ini harus lebih kreatif dalam memilih metode pembelajaran yang tepat sehingga mudah untuk memahami materi yang diberikan. Dengan demikian, pemilihan metode pembelajaran yang tepat, efektif dan efisien merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran yang materinya kompleks adalah metode *part and whole*.

Metode *part and whole* yang merupakan gabungan antara metode bagian dan metode keseluruhan merupakan cara pendekatan dimana mula-mula mahasiswa diarahkan untuk menghafal dan memahami sebagian demi sebagian dari keseluruhan bab kemudian menghafal dan memahami secara keseluruhan materi pada tiap bab. Metode *part and whole* akan mempermudah mahasiswa dalam menghafal dan memahami berbagai

nama, bentuk, dan letak struktur tubuh manusia karena materi struktur tubuh manusia diajarkan bagian perbagian yang memudahkan mahasiswa dalam menghafal dan memahami materi. Winarno (1994) juga menyatakan bahwa metode *part and whole* merupakan metode pembelajaran yang dilakukan secara bertahap, dari pengenalan atau pembelajaran bagian hingga gabungan dari keseluruhan bagian. Oleh karena itu, penulis berpendapat bahwa metode *part and whole* dapat digunakan untuk pembelajaran anatomi manusia pada mahasiswa.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh metode *part and whole* terhadap prestasi belajar anatomi manusia mahasiswa FPOK IKIP PGRI Bali.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu dengan rancangan *one group pretest-posttest design*. Eksperimen semu menurut Suharsimi Arikunto (2010) adalah eksperimen yang belum memenuhi persyaratan seperti cara eksperimen yang dapat dikatakan ilmiah mengikuti peraturan-peraturan tertentu. Penelitian dilaksanakan pada bulan September 2015 – Desember 2015 di Prodi PJKR FPOK IKIP PGRI Bali.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester II Prodi PJKR FPOK IKIP PGRI Bali sebanyak 85 mahasiswa, terdiri dari 3 kelas. Sampel dalam penelitian ditentukan dengan teknik purposive random sampling. Eksperimen

dilaksanakan pada satu kelas yaitu kelas A sebanyak 25 mahasiswa.

Teknik pengumpulan data menggunakan tes prestasi belajar. Tes prestasi belajar yang dibuat berupa tes kemampuan (achievement test) untuk memperoleh data berupa prestasi belajar Anatomi Manusia. Tes dibuat oleh peneliti, terdiri dari 20 butir soal. Pemberian skor 1 apabila jawaban benar, dan skor 0 apabila menjawabnya salah. Sebelum digunakan pada responden tes tersebut perlu diujicobakan terlebih dahulu untuk mengetahui soal-soal yang memenuhi syarat penyusunan tes yang baik, diantaranya validitas dan reliabilitas.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik *paired sample t test*, yang sebelumnya dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah data

tersebut memiliki sebaran normal atau tidak. Uji normalitas dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS dengan teknik *Liliefors Significance Correction* dari *Kolmogorov-Smirnov* pada taraf signifikansi $\alpha = 0.05$. Uji Homogenitas digunakan untuk menguji kesamaan varian antara data *pretest* dan *posttest* yang dibandingkan. Untuk menguji apakah antara dua data tersebut homogen atau tidak dilakukan dengan teknik analisis variansi dengan uji Lavene's test.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil Penelitian

Deskripsi data *pretest* dan *posttest* prestasi belajar anatomi manusia mahasiswa FPOK IKIP PGRI Bali dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Deskripsi data Prestasi Belajar Anatomi Manusia

No	Statistik	<i>pretest</i>	<i>posttest</i>
1.	N	25	25
2.	Rerata	12.6	19.12
3.	Median	13	20
4.	Modus	11	20
5.	Nilai Min.	8	15
6.	Nilai Mak.	18	24
7.	Standar Deviasi	2.81	2.31

Berdasarkan deskripsi data prestasi belajar anatomi manusia pada tabel 1 dapat diketahui bahwa, nilai rerata hasil *pretest* yaitu 12,6 sedangkan nilai rerata hasil *posttest*

mengalami peningkatan yaitu 19,12. Presentase peningkatan nilai rerata sebesar 51,75%. Berdasarkan peningkatan ini dapat diartikan metode *part and whole* memberikan pengaruh

terhadap prestasi belajar anatomi manusia pada FPOK IKIP PGRI Bali. Untuk menjawab hipotesis yang diajukan dilakuakn Uji t.

Uji hipotesis menggunakan *paired sample t test* pada taraf signifikansi 5%. Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Analisis Uji t

<i>Pretest-posttest</i>	Df	T hitung	<i>p</i>
Prestasi belajar	24	12.387	0.000

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 2 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 12,387 dengan nilai p sebesar 0,000. Nilai signifikansi (p) yang didapat lebih besar dari taraf signifikansi ($0,000 < 0,05$) maka, H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, hipotesis penelitian “terdapat pengaruh metode *part and whole* terhadap prestasi belajar anatomi manusia mahasiswa FPOK IKIP PGRI Bali” diterima.

Pembahasan

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa nilai awal mahasiswa sebelum diajarkan dengan metode *part and whole* (rerata:12,6) mengalami peningkatan sebesar 51,75% pada nilai akhir setelah mahasiswa diajarkan dengan metode *part and whole* (rerata :19,12). Dari hasil perhitungan analisis uji *paired sample t test* didapatkan nilai $t = 12,387$ dengan nilai signifikansi 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05. Sehingga terdapat pengaruh yang signifikan dari metode *part and whole* terhadap prestasi belajar anatomi manusia. Ini membuktikan bahwa metode *part and whole* efektif digunakan dalam pembelajaran anatomi manusia pada mahasiswa.

Metode *part and whole* dapat membantu mahasiswa dalam memahami dan menghafal materi pada pembelajaran anatomi manusia. Mata kuliah anatomi manusia merupakan mata kuliah yang kompleks yang tidak mudah dipahami oleh mahasiswa khususnya pada prodi atau jurusan olahraga. Sebab dalam menguasai mata kuliah anatomi manusia ini diperlukan kemampuan menghafal yang tinggi. Materi yang kompleks pada mata kuliah anatomi manusia ini menyebabkan mahasiswa kesulitan dalam hal memahami dan menghafal setiap struktur atau bagian pada tubuh manusia. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran anatomi manusia ini dibutuhkan kreatifitas dalam memilih metode pembelajaran yang tepat sehingga mudah untuk memahami materi yang diberikan.

Pada metode *part* mahasiswa melakukan latihan pada tiap subbabnya bagian demi bagian. Seperti pada materi susunan tulang tubuh manusia, mahasiswa mempelajari susunannya dengan membagi susunan tulang ke dalam 3 bagian yaitu 1) susunan tulang tengkorak, 2) tulang punggung dan dada, 3) tulang alat gerak atas dan bawah. Setelah menguasai perbagian,

baru kemudian digunakan metode *whole* yaitu secara keseluruhan. Dengan demikian mahasiswa lebih mudah dalam memahami dan menghafal susunan tulang tubuh manusia, begitu juga pada subbab yang lainnya. Peningkatan hasil belajar anatomi manusia dengan menggunakan metode *part and whole* merupakan peningkatan yang lebih baik. Dengan adanya peningkatan tersebut maka dapat diartikan metode *part and whole* menjadi salah satu metode yang efisien yang dapat diterapkan dalam pembelajaran khususnya anatomi manusia.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa metode *part and whole* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar anatomi manusia mahasiswa FPOK IKIP PGRI Bali, dengan presentase peningkatan sebesar 51,75%.

Saran

Bagi mahasiswa dapat menggunakan metode *part and whole* untuk membantu dalam proses belajar anatomi manusia. Bagi dosen dan tenaga pengajar mata kuliah anatomi perlu menerapkan metode *part and whole* dalam proses pembelajaran. Dengan menerapkan ini mahasiswa diharapkan dapat lebih mudah memahami dan menghafal materi yang diajarkan. Selain itu, perlu juga diperhatikan faktor-faktor lain yang mempengaruhi peningkatan prestasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z,1991, *Evaluasi Interaksional : Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Keramati, M. 2010. *Effect of Cooperatif Learning On Academic Achievement of Physics Course*. The Journal of Computers in Mathematics and Science Teaching, vol. 29, pp. 155.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Winarno. 1994. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar dan Metode Teknik*. Jakarta: PT Gramedia.
- Wuryani, S.E. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana.